

DAFTAR PUSTAKA

- Alec, Fisher. (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Alimin. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Geografi Materi Dinamika Kependudukan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Sungayang. *Jurnal Spasial*, 3 (4), hal. 30-34.
- Azrai, E.P., A. Suryanda, R.D. Wulaningsih, dan U.K. Sumiyati. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa SMA di Jakarta Timur. *Jurnal EDUSAINS*, 12 (1), hal. 89-97.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah dan Zaini. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis, R.H. (1985). A Logical Basic for Measuring Critical Thinking Skills. *Journal of Educational Leadership*, (2), hal. 44-48.
- Erdayeni. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Konsep Hydrosfer di Kelas X5 SMA Negeri 2 Siakhulu. *Jurnal Spasial*, 1 (5), hal. 1-12.
- Ermayenis. (2018). Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII.B SMP Negeri 5 Kota Solok. *Jurnal Spasial*, 1 (5), hal. 35-42.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Handriani, L.S., A. Haryono, dan A. Doyan. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1 (3), hal. 210-220.
- Hardi, O.S. dan K. Rumantir. (2018). Keterampilan Mengobservasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 18 (2), hal. 77-83.
- Hassanudin. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Kompetensi Dasar Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan Dipermukaan Bumi melalui Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Diskusi Siswa Kelas X-F SMA Negeri 54 Jakarta. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 12 (2), Hal: 8-15
- Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.

- Johnson, Elaine. (2007). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- Karim, Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1), hal. 92-104.
- Kartimi dan Liliarsari. (2012). Pengembangan Alat Ukur Berpikir Kritis Pada Konsep Termokimia Untuk Siswa SMA Peringkat Atas Dan Menengah. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1 (1), hal. 21-26.
- Redhana, I Wayan. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Jurusan Kimia*, hal. 2239-2253.
- Salsabila, A., E.T. Rahardjo, dan O.S. Hardi. (2014). Perbedaan Model Pembelajaran Geografi: Project Based Learning dengan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum 2013 di SMAN 112 Jakarta Barat. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 12 (2), hal: 1-7.
- Silberman, Melvin L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Alih Bahasa: Raisul Muttaqien). Rev.ed. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumaatmadja. (2001). *Metode Pembelajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Online]. Diakses dari http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm pada tanggal 16 April 2020 pukul 8.46 WIB.
- Widayat, Wahyu. (September 28, 2018). Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 Melalui Fitur Kelas Maya Portal Rumah Belajar. Diakses dari <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/09/implementasi-pengembangan-kecakapan-abad-21-melalui-fitur-kelas-maya-portal-rumah-belajar/> pada tanggal 23 Desember 2020.
- Yusuf, Syamsu dan N.M. Sugandhi. (2013). *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Gramedia.